
METODE PERMAINAN BAHASA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR

Wanti Nur Istiqomah¹, Prana Dwija Iswara², Tatang Ibrahim³

^{1,2} Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

³ Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Koresponden: wantigendut24@gmail.com

Kata Kunci:

Metode permainan
bahasa
Keterampilan menulis

ABSTRACT

Learning can be seen as a process that can be guided to achieve the aims of self-individual development. According to Kamus Besar Bahasa Indonesia, learning is an effort that an individual did to get skill or knowledge, training, changing the attitude or opinion which is affected by the experience. Learning the Indonesian Language in Elementary School consists of four language skills, there are speaking, reading, writing, and listening. These skills are relating each other, especially in writing. Writing skill means the skill which is owned by students to express what they feel, it can be thought and feeling which is delivered through several signs, and the readers can comprehend the message that contained. There are still a lot of students who do not have enough writing skills as they should be, it occurs causing several reasons, one of them is the teaching method that has not progressions. This research provides the solution to apply teaching methods by using language games. Thus, the method of this research applied the Classroom Action Research method. This method focuses to fix improving the learning process. This method has two series. Each series has four phases, there are planning, doing, observation, and because it phases.

ABSTRAK

Belajar dipandang sebagai proses yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan dalam pengembangan individu. Sebagaimana definisi belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia bahwa belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, terdapat empat keterampilan berbahasa, diantaranya keterampilan berbicara, membaca, menulis dan mendengar. Semua keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Begitu pun dengan menulis, menulis ini merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengekspresikan apa yang dirasakannya berupa pikiran dan perasaan yang disampaikan melalui simbol-simbol sehingga pembaca mampu memahami pesan yang terkandung didalamnya. Masih banyak peserta didik yang belum memiliki keterampilan menulis yang baik sebagaimana harusnya, hal ini dapat disebabkan karena metode pengajarannya yang masih belum berkembang. Dalam hal ini peneliti memberi solusi untuk menggunakan metode permainan bahasa sebagai salah satu solusi dalam pembelajaran. Metode

Email penulis:

wantigendut24@gmail.com

penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas. metode penelitian tindakan kelas ini merupakan metode penelitian yang memfokuskan permasalahan yang terdapat di kelas dan memiliki tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran. Metode penelitian ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklusnya terdapat empat tahap yaitu: rencana, pelaksanaan, observasi dan refleksi

PENDAHULUAN

Banyak hal yang menunjang berhasil atau tidak berhasilnya sebuah proses pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran. Sebagaimana merujuk pada pendapat Hartati (hlm.12) bahwa metode merupakan rencana penyajian bahan secara menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan atau *approach* tertentu. Begitu pun dengan metode pembelajaran permainan bahasa, metode ini merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh keterampilan dengan cara yang menggembirakan. Metode permainan bahasa ini banyak digunakan dalam mata pelajaran apa pun, namun metode permainan bahasa lebih sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, terdapat empat keterampilan berbahasa, diantaranya keterampilan berbicara, membaca, menulis dan mendengar. Keempat keterampilan ini harus ditanamkan sejak dini. Terutama keterampilan menulis, karena setiap individu harus bisa menulis untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan dirinya dan lingkungan dimasa yang mendatang. Di tingkat sekolah dasar, peserta didik dibekali dengan metode-metode yang mengajarkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis ini bertujuan untuk mengekspresikan pendapat, alasan dan berbagai hal yang dirasakan oleh individu ke dalam sebuah tulisan. Metode permainan bahasa erat kaitannya dengan keterampilan menulis. Hal ini karena metode permainan bahasa lebih sering digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Banyak metode permainan bahasa yang digunakan oleh guru, namun tidak semua metode permainan bahasa yang diterapkan efektif. Seperti di kelas IV SD Negeri Langensari, wali kelasnya mengatakan bahwa masih ada peserta didik yang belum bisa menulis dan yang sudah bisa menulis namun masih ada beberapa permasalahan. Misal, menulis kata ‘ganggu’ menjadi ‘gangu’, karena peserta didik belum memahami penggunaan “ng” dalam setiap kata. Oleh karena itu, metode permainan “cari susun tuliskan” ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis.

Adapun penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui peningkatan keterampilan menulis daftar pertanyaan wawancara dengan menggunakan metode permainan bahasa di kelas IV sekolah dasar. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melinda Rahmayanti, dkk yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Berbasis Kearifan Lokal Melalui Permainan Bahasa di Sekolah Dasar”. Menurut hasil analisis, dalam penelitian tersebut terdapat peningkatan yang dimiliki anak melalui bantuan metode permainan bahasa. Sesuai dengan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SD melalui metode permainan bahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kasihani (Sukayati, 2008. hlm. 8), menyatakan bahwa PTK merupakan penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan melakukan tindakan-tindakan. Jadi, metode penelitian tindakan kelas ini merupakan metode

penelitian yang memfokuskan permasalahan yang terdapat di kelas dan memiliki tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

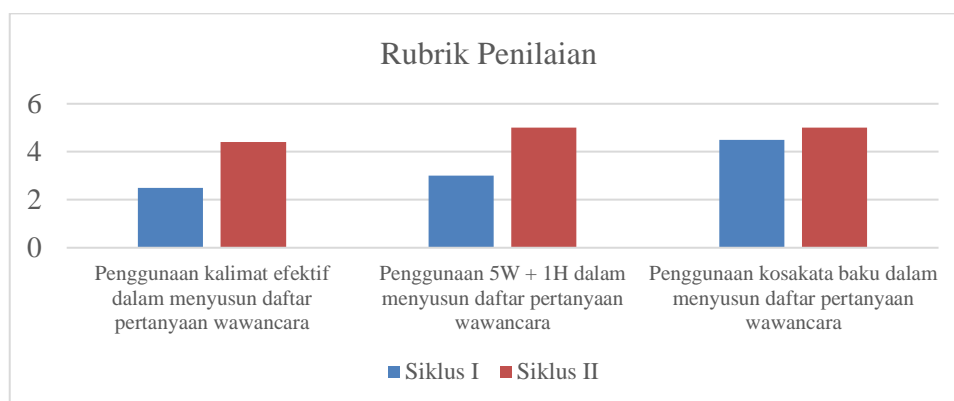
Metode penelitian ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklusnya terdapat empat tahap yaitu ; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Langensari Kabupaten Tasikmalaya. Sumber untuk data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sumber yang informasinya diperoleh dari peserta didik dan wali kelas. Sedangkan untuk sumber data sekunder ini diperoleh dari dokumen yang memuat data nilai keterampilan menulis dan arsip pendukung untuk penelitian yang berupa silabus pembelajaran dan daftar kelas. Subjek penelitian kali ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Langensari Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti memilih peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian karena kelas IV merupakan masa peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi. Sehingga peserta didik sudah mampu berpikir kreatif untuk menyusun daftar pertanyaan wawancara dengan pemilihan kosakata baku yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, ada peningkatan keterampilan menulis peserta didik dalam menulis kalimat daftar pertanyaan wawancara dengan menggunakan metode permainan bahasa. Pada siklus pertama, masih ada beberapa indikator pencapaian kompetensi yang belum tercapai. Hasil evaluasi peserta didik pada siklus I pun belum mencapai indikator pencapaian yang sebelumnya telah dirancang oleh peneliti.

Namun, pada siklus II, peserta didik sudah mulai mengalami peningkatan baik dari segi pemahaman kosakata baku, penyusunan daftar pertanyaan wawancara dan juga hasil evaluasi yang diberikan oleh guru. Berikut diagram hasil peningkatan peserta didik dalam keterampilan menulis melalui metode permainan bahasa ‘cari susun tulis’ yang tertuang pada **Gambar 1:**



Gambar 1. Diagram Rubrik Penilaian Antar Siklus

Berdasarkan diagram di atas bahwa peningkatan peserta didik dalam keterampilan menulis daftar pertanyaan wawancara adalah sesuai dengan 3 indikator pencapaian tersebut, diantaranya:

1. Penggunaan kalimat efektif dalam menyusun daftar pertanyaan wawancara melalui penerapan metode permainan bahasa ‘cari susun tulis’, peserta didik mengalami peningkatan dalam menggunakan kalimat efektif, terlihat pada diagram, adanya peningkatan antara siklus I dan siklus II.

2. Penggunaan 5W + 1H dalam menyusun daftar pertanyaan wawancara melalui penerapan metode permainan bahasa ‘cari susun tulis’, peserta didik mengalami peningkatan dalam penggunaan 5W (*Who, What, Where, When, Why*) + 1H (*How*) dalam menyusun daftar pertanyaan wawancara. Hal tersebut terlihat dalam diagram bahwa adanya peningkatan pada siklus I ke siklus II.
3. Penggunaan kosakata baku dalam menyusun daftar pertanyaan wawancara. Penerapan metode permainan bahasa ‘cari susun tulis’ ini meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan penulis serta penggunaan kosakata baku dalam menyusun daftar pertanyaan wawancara. Hal tersebut dilihat dalam diagram bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa 1) penerapan metode permainan bahasa dalam pembelajaran harus mengandung unsur yang menggembirakan untuk nantinya peserta didik mendapat suatu keterampilan dengan cara yang menggembirakan; 2) rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat untuk penelitian ini yaitu menggunakan tema 3 sub tema 1 pembelajaran 1. Langkah-langkah pembelajaran harus sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, yakni metode permainan Bahasa; dan 3) keterampilan menulis daftar pertanyaan wawancara peserta didik mengalami peningkatan setelah belajar menggunakan metode permainan bahasa ‘cari susun tulis’. Pada siklus I rata-rata mencapai nilai. Berdasarkan pengalaman tindakan yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan rekomendasi, yakni 1) dalam merancang pembelajaran, usahakan jangan terlalu banyak kegiatan atau kompetensi yang ingin dicapai. Hal tersebut dikarenakan pada praktiknya, waktu tidak bisa di prediksi; 2) saat merancang RPP, usahakan untuk menentukan dan memahami model, pendekatan dan metode yang akan digunakan supaya langkah pembelajaran yang sesuai; dan 3) terus memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

REFERENSI

- Cahya, O., Muharam, A., Sujana, A., Sopandi, W., & Rahman. (2019). Application of Constructive Models to Increase The Writing Skills of Grade VI of Elementary School Students. *The 2nd International Conference on Elementary Education* (hal. 1817). Bandung: UPI Press.
- Kasupardi, E., & Supriatna. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta Barat: Kreasi Satudelapan.
- Sukayati. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Anafiah, S. (2018). Permainan Bahasa sebagai Media Literasi siswa kelas rendah SD kota Yogyakarta. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)* 2(1), 36-37.
- Dalman, M. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fajriani, R., Djuanda, D., & Sudin, A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Penerapan Model Pembelajaran Concept Setence dengan Permainan Detective Sherlock Holmes and The Adventure Book. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2(1), 162.
- Grafura, L., & Wijayanti, A. (2014). *Metode dan Strategi Pembelajaran yang Unik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (2011). *Metode Riset Evaluasi*. Yogyakarta: Laksbang Grafika.
- Juanda, D., Sobarna, D. C., & Dra. Nani Darhaeni, M. (2017). *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

- Kasupardi, E., & Supriatna. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta Barat: Kreasi Satudelapan.
- Lefudin. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurudin. (2007). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press
- Rahman, M., Rani Nurcita Widya, M., & Rasi Yugafianti, M. (2020). *Membaca & Menulis (teori dan praktik di sekolah dasar*. Sumedang: ALQAPRINT.
- Sukayati. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika*, 11-13.
- Sukayati. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Taufina, F. (2016). *Mozaik Pembelajaran Bahasa Dan Apresiasi Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Bandung: Angkasa.